

PENDAHULUAN

BAB I

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang pokok dengan pastinya semua manusia membutuhkannya. Di zaman globalisasi sekarang ini manfaat dari pendidikan akan sangat terasa. Dengan pendidikan manusia akan mengetahui, memahami dan membedakan mana perbuatan yang benar dan mana perbuatan yang salah. Sehingga pendidikan itu menjadikan manusia mempunyai ilmu untuk membentengi dirinya dari hal-hal negatif yang dapat merusak dirinya serta dapat memaksimalkan hal-hal positif yang bisa diraihinya. Itulah beberapa alasan mengapa pendidikan begitu penting sehingga menjadikan tiap individu ingin mengeyam pendidikan sebanyak mungkin.

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat¹. Begitu juga Menurut Imron Rossidy pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha manusia dalam rangka mempertahankan kelangsungan eksistensi kehidupan budaya untuk menyiapkan generasi penerus agar dapat bersosialisasi dan beradaptasi

¹Drs.Sudadi, M.Pd.I. *Pengantar Studi Islam*, (Kebumen: Mediaterra, 2015), 60.

dalam budaya yang ada.² Pendidikan dalam Islam memiliki makna sentral dan berarti proses pencerdasan secara utuh dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat atau keseimbangan materi dan religious spritual. maka Pendidikan merupakan faktor penting bagi masyarakat, demi maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut.

Pendidikan Islam mengajarkan manusia untuk mentaati perintah Allah SWT, menghormati orang lain, dan menjaga kelestarian lingkungan dan alam. Sebagaimana termanifestasi dalam prinsip *hablu minallah*, *hablu minannas*, dan *hablu minal alam*. Apabila salah satu aspek tersebut tertinggal maka akan terjadi ketidak seimbangan dalam hidup. Agama Islam sangat mengutamakan pendidikan, bahkan mewajibkan kepada pemeluknya untuk mencari ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu umum. Islam dan pendidikan mempunyai hubungan yang sangat erat. Hubungan itu dapat digambarkan bahwa Islam sebagai tujuan dan pedidikan adalah alatnya. Islam tidak akan tercapai tanpa pendidikan. Oleh karena itu pendidikan agama Islam merupakan suatu kewajiban.³

Pendidikan dalam pencak silat sangat cocok di jadikan alternatif lain selain lembaga pendidikan formal. Dalam pendidikan pencak silat tidak hanya beladiri saja, tetapi juga dapat menanamkan nilai pendidikan Islam untuk membentuk manusia yang berbudi luhur, disiplin dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi setiap persoalan hidup yang semakin banyak. Selain itu, pendidikan dalam pencak silat juga mengajarkan ajaran falsafah budi pekerti. Penghayatan nilai-nilai luhur pencak silat secara keseluruhan merupakan tugas pesilat dalam menjaga dan melestarikan pencak silat dari berbagai aspeknya.

²Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag, H. Soim, M.Pd.I, *Menegemen Pendidikan Islam*,(Yogyakarta: Teras, 2013), 1-2.

³ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 15.

Di Indonesia sendiri ada banyak perguruan silat yang tumbuh dan berkembang hingga saat ini, salah satunya adalah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang didirikan oleh Ki Hajar Hardjo Oetama di desa Pilang Bango Madiun pada tahun 1922. Dalam PSHT ada lima aspek yang diajarkan kepada siswanya, kelima aspek tersebut dalam PSHT dikenal sebagai panca dasar ajaran PSHT, panca dasar ajaran tersebut antara lain persaudaraan, olah raga, beladiri, seni, dan ke-SH-an (kerohanian). Kelima aspek tersebut yang paling ditekankan dalam PSHT adalah aspek persaudaraan sehingga ketika seorang siswa akan disahkan menjadi seorang warga PSHT mereka terlebih dahulu disumpah dengan beberapa sumpah yang salah satunya berisi tentang larangan berkelahi antara sesama warga PSHT.(wawancara ahmad shobirin)

Materi pokok yang terdapat dalam ajaran panca dasar Persaudaraan Setia Hati Terate mempunyai manfaat yang sangat besar dalam membentuk pribadi-pribadi yang tangguh dan siap menghadapi segala sesuatu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta beragama. Aspek persaudaraan diharapkan akan membantu seseorang untuk mendapatkan hidup bermasyarakat. Aspek olahraga dan beladiri akan membantu seseorang untuk mendapatkan kesehatan jasmani, semangat, dan pemberani. Aspek seni berkaitan dengan estetika, hal ini bisa membuat jiwa menjadi indah sedangkan aspek spiritual dapat meningkatkan religiusitas, jadi setiap aspek yang terkandung dalam ilmu beladiri pencak silat penting untuk membantu membentuk karakter generasi muda.

Namun kenyataan yang terjadi dalam kegiatan pencak silat masih banyak anggota yang memanfaatkan keahlian untuk kegiatan negatif dan untuk kepentingan pribadi seperti mencari saudara hanya mencari aman dalam berkelahi, tawuran dan kekerasan. Sehingga dapat menimbulkan masalah-masalah sosial dalam masyarakat.

Mengingat kasus di atas secara umum banyak orang yang terlibat kenakalan remaja maupun kriminal. Dimana mereka teridentifikasi anggota persaudaraan setia hati terate. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pencak silat di komisariat UKM/UKK Persaudaraan Setia Hati Terate IAIN Kediri, maka hal ini akan menjadi sangat penting mengingat bahwa kegiatan pencak silat di IAIN Kediri tersebut apakah ajaran panca dasar yang mengandung banyak unsur tersebut diimplementasikan sesuai dengan nilai nilai pendidikan islam dalam membina ahklak karimah.

Jika di dalam panca dasar tersebut di implementasikan dengan baik maka pencak silat dapat dijadikan sebagai salah satu alat yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, karena di dalam kegiatan pendidikan pencak silat ini banyak sekali seni pencak silatnya serta terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dapat dikembangkan, seperti meyakini hati sanubari adanya Tuhan, berbakti kepada kedua orang tua serta pelatih (Guru), mempertebal rasa persaudaraan, dan menjadi manusia yang berbudi luhur. Melalui kegiatan pencak silat di UKM/UKK Persaudaraan Setia Hati Terate yang bertempat di IAIN Kediri para Mahasiswa diajarkan ilmu pencak silat semuanya itu dikarenakan demi mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang “Peran Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) IAIN Kediri dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah”.

B. Fokus Penelitian

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada Peran Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) IAIN Kediri dalam pembinaan akhlaqul karimah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji adalah:

- a. Apakah ajaran di UKK PSHT IAIN Kediri sesuai dengan nilai nilai pendidikan agama islam?
- b. Bagaimana implementasi ajaran dalam panca dasar UKK PSHT IAIN Kediri dalam membina akhlaqul karimah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah ajaran di UKK PSHT IAIN kediri sesuai dengan nilai nilai pendidikan agama islam?
2. Mengetahui bagaimana implementasi ajaran dalam panca dasar UKK PSHT IAIN Kediri dalam membina akhlaqul karimah?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap lembaga-lembaga pendidikan dalam menentukan kebijakan sistem pendidikan yang berlangsung. Dapat memberikann sumbangan dalam Menambah dan memperkaya keilmuan tentang pendidikan agama islam dalam lingkup kebudayaan lingkungan sekitar. Serta beranggapan bahwa yang ada dalam organisasi pencak silat anggotanya cenderung pelaku keonaran dalam lingkungan masyarakat.

E. Telaah Pustaka

Sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan nanti, maka penulis dapat melihat dan menelaah beberapa literatur yang terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dalam tinjauan pustaka ini, penulis merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

Pertama, Khusnul Khatimah, 2017. Skripsi yang berjudul “*Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam Kegiatan Pencak Silat di Lembaga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Gempol Gondangrejo Karanganyar Tahun 2016*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai-nilai pendidikan agama Islam pada pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Gempol Gondangrejo Karanganyar diantaranya ialah meyakini dari hati sanubari bahwa adanya Tuhan YME melalui panca kerohanian, menanamkan nilai persaudaraan dan berbakti kepada orang tua atau pelatih melalui salaman dan penghormatan. Perwira dalam ajaran olah raga, Bersikap lapang dada dalam ajaran beladiri, rendah hati melalui ajaran panca dasar kesenian serta tenggang rasa melalui ajaran kerohanian, dan mempererat tali silaturahmi melalui panca persaudaraan serta gotong royong, bakti sosial dan menjaga keamanan desa.⁴

Kedua, Ulfa Zuhrotunnisa, 2013. Skripsi yang berjudul “*Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Pakem, Sleman, Yogyakarta)*”. Penelitian ini untuk

⁴ Khusnul Khatimah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pencak Silat di Lembaga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Gempol Gondangrejo Karanganyar Tahun 2016, Skripsi*, (Sukoharjo: IAIN Surakarta, 2017), 2.

menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat untuk membentuk sikap mental (karakter) peserta didik.⁵

Ketiga, Asmadi Amiruddin, 2015. Skripsinya “*Peran Pendidikan Islam untuk Mewujudkan Akhlak yang Ideal (Studi atas Pemikiran Abuddin Nata)*”. Penelitian ini menunjukkan adanya sebab-sebab timbulnya krisis akhlak. Adapun mengatasinya dengan pelaksanaan pendidikan agama baik di ruma, UKK, maupun masyarakat.⁶

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut, tentunya tidaksama dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Perbedaannya selain terfokus pada obyek dan subyek yang akan diteliti, juga terletak pada esensi penelitian, yaitu peneliti mencari data-data kemudian dikaji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ajaran di UKK PSHT IAIN kediri sesuai dengan nilai nilai pendidikan agama islam serta bagaimana implementasi ajaran dalam panca dasar UKK PSHT IAIN Kediri dalam membina akhlaqul karimah.

⁵ Ulfa Zuhrotunnisa, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Pakem, Sleman, Yohyakarta)*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), 3.

⁶ Asmadi Amiruddin, *Peran Pendidikan Islam untuk Mewujudkan Akhlak yang Ideal (Studi atas Pemikiran Abuddin Nata)*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), 2.